

PERBANDINGAN ALUR CERITA DAN PENOKOHAN TERHADAP NOVEL
ASSALAMUALAIKUM CALON IMAM KARYA MADANI DAN NOVEL
ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA

Yusniar, Muhammad Rapi Tang¹, Abdul Rahman Rahim²
rahman@unismuh.ac.id

Program Pascasarjana, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Info Artikel :

Sejarah Artikel :

Diterima 2 Juli 2021
Disetujui 31 April
2021
Dipublikasikan 12
April 2022

Keywords

Characterization,
Comparison, Novel,
Plot

Abstract

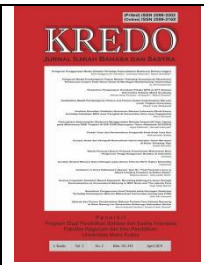
This study aims to (1) describe the comparison of the plot of the novel Assalamualaikum Candidate Imam by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia and (2) to describe the comparison of the characterizations of the Novel Assalamualaikum Candidate Imam by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia. The design of this research is to collect, process, reduce, analyze, and present data objectively or in accordance with the facts. The data source in this study is a novel entitled Assalamualaikum Candidate Imam by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia published by Coconut and Noura Books in 2018 and 2013 with a total of 467 and 386 pages. The data in this study are in the form of words or sentences, fragments of Assalamualaikum Candidates for Imams by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia in the form of narratives, dialogues, and monologues that contain the storyline and characterizations contained in the novel as a corpus of data. Data collection techniques used in this study are reading techniques and inventory techniques. The results of the study show a description of the plot and characterizations in the novels Assalamualaikum Candidate Imam by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia. Shows that there are (1) introduction to the novels Assalamualaikum Calon Imam by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia as many as 33 data, (2) the appearance of conflict in the novels Assalamualaikum Calon Imam by Ima Madani and Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia novels as many as 25 data, (3) conflict culminated in Ima Madani's novel Assalamualaikum Candidate Imam and Assalamualaikum Beijing novel by Asma Nadia as many as 24 data, (4) conflict subsided in Ima Madani's novel Assalamualaikum Candidate Imam and Assalamualaikum Beijing novel by Asma Nadia as many as 9 data, (5) the completion stage of the novel Assalamualaikum Calon Imam by Ima Madani and novel Assalamualaikum Beijing by Asma Nadia as many as 20 data, and (6) characterizations which include antagonist, protagonist, deuteragonist, foil tritagonist and utility in the novel Assalamualaikum Calon Imam by Ima Madani and novel Assalamualaikum Beijing Asma Nadia's work consists of 73 data..

Kata Kunci :

Alur, Novel,
Penokohan,
Perbandingan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perbandingan alur Cerita Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia dan (2) Mendeskripsikan perbandingan Penokohan Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Desain penelitian ini adalah mengumpulkan, mengolah, mereduksi, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif atau sesuai dengan fakta. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh Coconut dan Noura Books tahun 2018 dan 2013 dengan jumlah halaman 467 dan 386. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat penggalan Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia berbentuk narasi, dialog, dan monolog yang memuat alur cerita dan penokohan yang terdapat dalam novel sebagai korpus data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik inventarisasi. Hasil penelitian menunjukkan gambaran alur dan penokohan dalam novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani Dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. menunjukkan bahwa Terdapat (1) pengenalan pada novel Asslamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebanyak 33 data, (2) pemunculan konflik pada novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani Dan Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebanyak 25 data, (3) konflik memuncak pada Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebanyak 24 data, (4) konflik mereda pada novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebanyak 9 data, (5) tahap penyelesaian pada novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebanyak 20 data, dan (6) penokohan yang mencakup antagonis, protagonis, deuteragonis, tritagonis foil dan utility pada Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebanyak 73 data.



PENDAHULUAN

Karya sastra pada hakikatnya merupakan replika kehidupan nyata. Segala hal yang diceritakan dalam sebuah karya sastra tidak lepas dari aktivitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa karya sastra juga berfungsi sebagai hiburan tetapi karya sastra juga berfungsi sebagai kritik sosial. Walaupun berbentuk fiksi misalnya, cerpen, novel, drama, persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak lepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari. Hanya saja dalam penyampaiannya pengarang sering mengemasnya dengan gaya berbeda-beda dan syarat pesan moral bagi kehidupan manusia. Suwadah Rimang (2012: 2) menyatakan bahwa karya sastra, baik sebagai kreatifitas estetis maupun respon kehidupan sosial, mencoba mengungkap perilaku manusia dalam suatu komunitas yang dianggap berarti bagi aspirasi kehidupan seniman, kehidupan manusia pada umumnya.

Sastra berkaitan erat dengan manusia dan kehidupannya. Manusia menghidupi sastra dan kehidupan sastra adalah kehidupan manusia. Kekuatan sastra yang dahsyat mampu mengubah moralitas dan karakter manusia ke dalam persepsi kehidupan yang berbeda. Menurut Lestari (2011: 1), sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sederetan karya seni. Sastra merupakan deskripsi pengalaman kemanusiaan yang memiliki dimensi individual dan sosial kemasyarakatan. Karena itu, pengalaman dan pengetahuan kemanusiaan tidak sekedar menghadirkan dan memotret begitu saja, melainkan secara substansial menyarankan bagaimana proses kreasi kreatif pengarang dalam mengekspresikan gagasan-gagasan

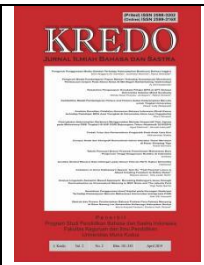
keindahannya. Sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan).

Sastra dari bahasa *Sanskerta* yang berarti tulisan atau karangan secara ringkas dan padat menyatakan bahwa sastra adalah segala sesuatu yang tertulis, pemakaian bahasa dalam bentuk tulis, meskipun tidak semua bahasa tulis adalah sastra. Isi yang baik artinya berguna dan mengandung nilai pendidikan. Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai-nilai kehidupan seperti mitos, moral dan budaya melalui perspektif masyarakat dengan karya sastra. Karya sastra adalah pengungkapan ideologi pelaku baik berupa prosa, puisi dan drama. Munculnya sebuah ide didasari oleh sebuah konsep bersumber dari sederetan pengalaman. Pengalaman tersebut dapat berbentuk fisik, pengalaman batin dan pengalaman budaya. Dari ketiga unsur karya sastra tersebut novel yang paling mendapat tempat dan hati di masyarakat. Zaman yang dimanjakan dengan teknologi dan komunikasi semakin mempermudah membantu untuk menghasilkan karya. (Suhendi, 2014: 4)

Sastra lahir, tumbuh, dan hidup dalam masyarakat. Karya sastra diciptakan pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra merupakan system kehidupan masyarakat di sekitar pengarang. Pengarang memberikan gambaran nyata kehidupan masyarakat melalui cerita yang didasari pengalaman sebagai anggota masyarakat. Faktor



Kredo 5 (2022)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



pembangun dalam karya sastra tidak hanya unsur intrinsik, namun dapat berupa unsur ekstrinsik, yakni lingkungan sosial. Lingkungan sosial pengarang mempunyai peranan penting dalam terciptanya karya sastra, baik secara ekonomi, budaya, politik, maupun psikologi.

Salah satu karya sastra yang tidak lepas dari peran kehidupan manusia adalah novel. Novel sebagai cerita tentang suatu pencarian yang tergradasi akan nilai-nilai yang mengorganisasikan dunia novel secara keseluruhan meskipun hanya implisif tidak eksplisif (Goldman dalam Faruk, 2003: 79).

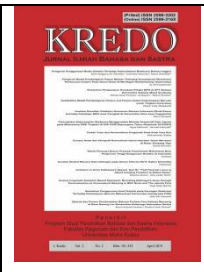
Novel memuat masalah yang terjadi di lingkungan pengarang. Lubis (1994:161) menekankan “Novel adalah hasil kesusastraan yang berbentuk prosa yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dan dari kejadian itu lahirlah suatu konflik, suatu pertikaian yang mengubah nasib para tokoh pada novel itu”. Jadi dapat dikatakan dengan membaca novel, segala masalah yang terjadi dalam lingkungan pengarang dapat diketahui karena di dalam novel jelas tergambar konflik-konflik yang terjadi di masyarakat.

Novel yang memaparkan masalah kehidupan manusia dengan salah satu tujuan arifnya, yaitu untuk memanusiakan manusia diharapkan dapat menjadi salah satu media yang dapat menjadi pembaca atas persoalan yang ada dan menjadi sarana penanaman pendidikan karakter bangsa secara tidak langsung. Penulis memilih novel sebagai objek penelitian karena novel merupakan jenis sastra fiksi yang menarik dengan sifat menghibur dan imajinatif, membuat pembaca seolah-olah menjadi bagian dalam cerita sehingga pesan yang terkandung di dalam novel dapat

tersampaikan tanpa pembaca merasa digurui oleh penulis. Selain itu, novel dapat dijadikan salah satu media atau bahan ajar yang tepat dalam mentransfer sejumlah nilai-nilai kepada siswa. Hal tersebut berkaitan pula dengan pembelajaran sastra Indonesia di sekolah khususnya dalam kegiatan mengapresiasi novel.

Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani Karya pertama dari Ima Madania yang terbit pada tahun 2018 dengan jumlah halaman 476 novel ini bercerita tentang sosok Nafisyah pada tokoh utama yang sangat menonjol pada penggambaran novel ini, ceritanya Nafisyah berusaha menyimpan rapat-rapat perasaannya kepada teman masa kecilnya yang juga menjadi tetangganya hingga sekarang. Pria beruntung itu bernama Jidan Ramdani. Tapi sayangnya Jidan malah menyukai sang kakak perempuan Nafisyah, yaitu Salsya. Pertemuan yang jauh dari kata sempurna, mempertemukan Nafisyah dengan seorang dokter bernama Alif. Dokter di sebuah rumah sakit dan merangkap sebagai dosen di kampus Nafisyah. Alif mempunyai yang dekat dengan Salsya dan juga kakak tiri Nafisa, karena mereka bekerja di satu rumah sakit yang sama. Di saat, sebuah janji akan terucap antara Jidan dan Salsya, Nafisa merasa bahwa dia tidak punya kekuatan untuk melihat semua itu, karena itu menjadi sebuah tanda bahwa ia sudah tidak boleh lagi mengharapkan seorang Jidan.

Nafisyah memutuskan untuk menerima beasiswa keluar negeri, agar ia bisa sepenuhnya jauh dari Jidan. Di saat bersamaan Alif datang ke rumah dan berencana untuk melamar Fisha. Tapi sayangnya Umi tidak mengizinkan Fisyah keluar negeri sendirian, jika Fisyah



mau mendapatkan izin Umi, maka Fisya harus menerima lamaran Alif.

Apa yang bakal Fisya pilih? Tetap pergi tanpa izin Umi, demi menyelamatkan hatinya dari rasa perih atau memilih menerima lamaran, dari orang yang sama sekali belum Fisya kenal dengan baik? Apapun pilihan Fisya, semoga itu menjadi pilihan yang terbaik bagi semuanya.

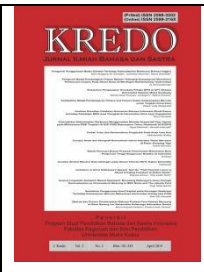
Salah satu penggambaran alur cerita yang menarik pada novel ini bahwa adanya konflik di dalam novel ini, karena konfliknya tidak hanya satu, yang berkuat antara Nafisyah-Alif-Jidan, tapi ada juga antara Fisya dengan Abinya, Fisya dengan keluarga baru Abinya, ada juga tentang kisah-kisah teman Fisya. Sedih dan bercampur aduk saat melihat kisah di balik perceraian Abi dan Uminya Fisya. Pengen nangis dan entahlah aku tidak bisa membayangkan kisah mereka.

Di kisah ini ada banyak karakter, penggambaran karakternya sangat terasa dan konsisten dari awal hingga akhir. Karakter Fisya, terlepas dia yang membenci Abinya, Fisya adalah gadis yang ceria meskipun cenderung ceroboh dan pelupa akut, sangat menyayangi Umminya melebihi siapapun. Bersahabat, sosok sahabat yang menyenangkan. Tidak sulit untuk mencintai kepribadian seorang Fisya. Selain Fisya, aku suka sosok Kahfa, meskipun dia cuma sedikit porsinya, tapi berhasil menyita perhatian.

Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia pada tahun 2013 yang diterbitkan oleh Noura Books dengan jumlah halaman 356. Novel ini memilih menceritakan kisah yang dilihat dari keindahan kota Beijing dan kehidupan seorang putri yang berasal dari Yunna yang menjadi cerita

Assalamualaikum Beijing ini. penokohan pada novel ini memiliki daya tarik tersendiri terutama pada tokoh Asma dan Zhongwen yang di ceritakan pada novel ini dan pertemuan seseorang Asma dengan Zhongwen yang pada saat itu Asma telah dikhianati oleh Dewa. Novel ini juga mencerminkan hal-hal religius yang membuat kisahnya semakin menarik dan ingin mendengarkan cerita tentang legenda cinta Ashima dan melihat patung Ashima yang seperti apa sesungguhnya. sering memunculkan kisah-kisah yang dramatis yang terkadang membuat para pembacanya penasaran jalan ceritanya. Konflik dan kisah cinta yang sangat menyentuh hati terkadang beliau ungkapkan disetiap film maupun novel yang beliau terbitkan. Sehingga, membuat para pembaca membayangkan konflik yang terjadi dan terkadang ikut merasakan apa yang diceritakan asma nadia dalam film maupun novel karangan Asma Nadia. Dan didalam novel Asma Nadia yang berjudul Assalamualaikum Beijing ini juga banyak terdapat kisah-kisah yang menyedihkan dan kisah-kisah yang membuat para pembaca dan menonton film ini menjadi terbawah dalam suasana hati. Apalagi sosok Zhongwen yang seorang laki-laki ganteng yang membuat Asma jatuh cinta kepadanya dan melupakan sakit hatinya kepada Dewa.

Karya sastra baik berupa prosa maupun lainnya mempunyai struktur pembangun karya sastra itu. Struktur karya sastra tersebut berupa struktur cerita yang meliputi tema, fakta cerita berupa alur, tokoh/penokohan, dengan latar, dan sarana cerita berupa sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Namun pada kedua novel ini penulis lebih mengkhususkan untuk membandingkan alur cerita dan



penokohan. Secara garis besar novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan kedua novel ini terletak pada nilai-nilai religius dan kisah percintaan yang menarik sedangkan perbedaannya terletak pada latar tempat kejadian dan tema.

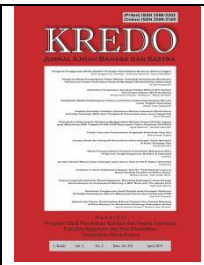
Perbandingan kedua karya ini dipusatkan pada perbandingan alur dan penokohan. Jadi alasan peneliti mengkaji perbandingan alur dan penokohan Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia adalah karena kedua karya sastra tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan terutama pada alur cerita dan dalam menggambarkan penokohan/watak dalam cerita ini.

Walaupun penggambaran kedua novel ini hampir sama, akan tetapi penggambaran alur dan penokohnya berbeda hal ini dikarenakan dalam novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani, alur cerita yang di gambarkan lebih sederhana sedangkan dalam segi penokohan dalam cerita ini lebih kompleks dan menonjol terutama pada tokoh Nafisyah dan dari novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia penggambaran alur yang menarik membuat pembaca terhanyut dalam alur yang di sajikan penulis namun agak sedikit rumit karena terkadang ada beberapa bahasa yang sering muncul yang terdapat dalam dialog cerita ini, yakni bahasa cina dan inggris sedangkan dalam penokohnya juga menarik karena melibatkan orang-orang asing dalam ceritanya. Patria, Utaminingsih, Fathurohman (2021) menyatakan bahwa cerita memiliki karakteristik tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada

pembacanya. Fitriyani dan Fathurohman (2021) menyatakan bahwa teks cerita pendek memuat nilai-nilai yang membangun jiwa pembacanya.

Penelitian ini mengkaji tentang perbandingan dua buah novel yang bergenre islami harapan penulis pada penelitian ini secara umum kepada pembaca agar dapat mengambil pembelajaran dari kedua novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia baik dari segi penggambaran tokohnya maupun alur cerita. Penokohan ini tak lepas dari sifat yang dimiliki oleh tokoh utama pada kedua novel tersebut dan alur yang terdapat pada kedua novel ini adalah alur Maju.

Berdasarkan pernyataan di atas, Peneliti memilih novel “Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia” karena keduanya bercerita tentang pendidikan, nilai-nilai moral dan nilai-nilai keagamaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memaparkan Unsur alur cerita dan Penokohan pada penelitian ini fokus melakukan penelitian terhadap dua buah novel dan relevansinya terhadap pendidikan, pesan moral dan nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan penelitian di atas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “*Perbandingan Alur Cerita dan Penokohan Terhadap Novel Assalamualikum Calon Imam Karya Madani dan Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*”. Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan kedua novel dari segi unsur alur cerita dan penokohan.



KAJIAN TEORI

Karya Sastra

Karya sastra merupakan kreativitas seseorang terhadap ide, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra tidak mungkin lahir dari kekosongan budaya. Menurut Ratna (2005:312), hakikat karya sastra adalah rekaan atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Imajinasi tersebut juga diimajinasikan oleh orang lain. Meskipun pada hakikatnya karya sastra adalah rekaan, karya sastra dikonstruksi atas dasar kenyataan.

Bahasa sastra mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bahasa ilmiah atau bahasa sehari-hari. Bahasa sastra penuh dengan ambiguitas dan homonim, serta memiliki kategori-kategori yang tak beraturan dan tak rasional seperti gender. Bahasa sastra juga penuh dengan asosiasi, mengacu pada ungkapan atau karya yang diciptakan sebelumnya. Sarana-sarana bahasa dimanfaatkan secara lebih sistematis dan dengan sengaja dalam karya sastra. Pengarang mempunyai kebebasan berbahasa dalam menuangkan idenya dalam karya sastra (Wellek dan Warren, 1993:15).

Novel

Banyak sastrawan yang memberikan batasan atau definisi novel. Batasan atau definisi yang mereka berikan berbeda-beda karena sudut pandang yang mereka pergunakan juga berbeda-beda.

Menurut Jakob Sumardjo, “novel adalah bentuk sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak

dicetak dan paling banyak beredar, lantaran daya komunitasnya yang luas pada masyarakat”. Menurut Nurhadi, Dawud, Yuni Pratiwi, Abdul Roni, “novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya social, moral, dan pendidikan”.

Menurut Rostamaji, dan Agus priantoro, “Novel merupakan karya sastra yang mempunyai dua unsur, yaitu : unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang kedua saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra”. Paulus Tukam, mengartikan “Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsure-unsur intrinsik”.

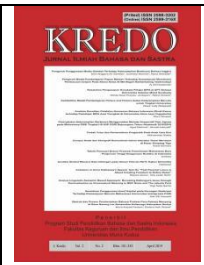
Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan novel adalah sebuah karangan prosa yang panjang mengisahkan tentang kehidupan manusia dan masyarakat sekitar dengan adanya tokoh dan menonjolkan watak dari tokoh.

Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa yang membentuk jalannya cerita. Alur dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu alur maju (progresif) yaitu apabila peristiwa bergerak secara bertahap berdasarkan urutan kronologis menuju alur cerita. Sedangkan alur mundur (*flash back progresif*) yaitu terjadi ada kaitannya dengan peristiwa yang sedang berlangsung.

Penokohan

Penokohan dalam novel adalah unsur yang sama pentingnya dengan unsur-unsur yang lain. Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Unsur penokohan mencakup pada tokoh, perwatakan, dan



bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik mencapai maksud (dalam ilmu pendidikan, dsb; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Metode penelitian merupakan alat, prosedur dan tehnik yang di pilih dalam melaksanakan penelitian dalam pengumpulan data (Djajasudarma, 1993:1-4).

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial melalui data berupa lisan maupun tulisan (dokumen). Secara harfiah, sesuai dengan namanya penelitian kualitatif adalah jenis penelitiannya yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif berupa pengamatan langsung pada objek dan beberapa dokumen yang terkait dengan objek. Objek yang bahan pengamatan adalah novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Penggunaan metode tersebut bertujuan memberikan penggambaran, analisis secara objektif untuk dapat mengungkapkan perbandingan dengan menemukan beberapa hal yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam dua buah karya dengan cara menemukan dua unsur

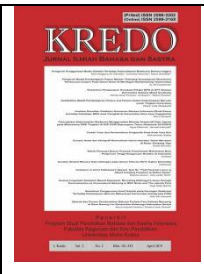
intrinsik yang mencakup alur dan penokohan masing-masing novel terlebih dahulu satu persatu lalu mengkaji dengan pendekatan intertekstual sastra (semi 1990; 5).

Penyusunan desain dirancang berdasarkan prinsip metode penelitian deskriptif kualitatif yang mengumpulkan, mengolah, mereduksi, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif atau sesuai dengan fakta. Untuk itu novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia dianalisis dengan sehingga ditemukan perbandingan unsur intrinsik yakni alur cerita dan penokohan.

Sumber data penelitian ini adalah novel yang berjudul Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani pada tahun 2018 yang diterbitkan oleh Coconut dengan jumlahn halaman 467 dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia pada tahun 2013 yang diterbitkan oleh Noura Books dengan jumlah halaman 356.

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat penggalan novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani Dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia berbentuk narasi, dialog, dan monolog yang memuat nilai-nilai keagamaan, pendidikan dan nilai moral yang ada di dalam novel sebagai korpus data.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul data, pengklasifikasi data, pengolah data, dan penafsir data karena penelitian ini dilakukan secara aktif oleh peneliti dengan berfokus pada perbandingan alur cerita dan penokohan di dalam kedua novel.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik baca

Langkah awal pengumpulan data yang dilakukan adalah kegiatan membaca secara seksama keseluruhan novel yang berjudul Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia untuk selanjutnya dilakukan pengidentifikasian data dibutuhkan berdasarkan rumusan masalah penelitian.

2. Teknik inventarisasi

Kata-kata dan kalimat-kalimat yang telah dibaca pada tiap bagian teks Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani Dan Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia yang mendukung untuk menemukan perbandingan Alur Cerita Dan Penokohan.

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas data menurut Sugiyono (2014:368) yaitu dengan (1) peningkatan ketekunan dengan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, yang dilakukan dengan membaca berbagai referensi yang memuat teori novel, teori sastra bandingan. (2) diskusi dengan sejawat yang dilakukan dengan memberikan draf tesis kepada teman yang dianggap memiliki wawasan teori novel, teori nilai-nilai moral dan keagamaan, dan (3) triangulasi sumber data dan ahli melalui diskusi atau konsultasi, baik secara formal maupun informal dengan pakar yang berkompeten serupa dengan kegiatan yang dilakukan saat diskusi dengan teman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, semua data yang

terkumpul dideskripsikan sesuai ciri-ciri asli data yang dilakukan selama proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini mengikuti tahap analisis Huberman dan Miles (2009:591-592) yang terdiri atas tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

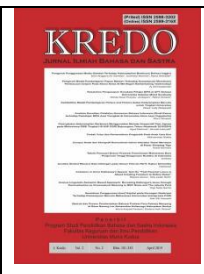
Pada tahap ini dilakukan kegiatan kegiatan untuk pengidentifikasian data, penyelesaian data, dan pengklasifikasian data sesuai dengan fokus penelitian untuk menentukan data sesuai dengan fokus penelitian untuk menentukan data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan yang terdiri dari perangkuman data dan, pengelompokan data. Data pada penelitian ini berupa perbandingan alur cerita dan penokohan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasikan semua data yang telah direduksi melalui kegiatan pendeskripsian (penginterpretasian) data sesuai fokus penelitian perbandingan sastra dalam novel. Penyajian dilakukan dengan penataan data, dengan baik agar mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan Pada tahap ini semua data yang telah dianalisis dibahas.

3. Penyimpulan dan verifikasi hasil penelitian

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data mencakup kegiatan perumusan generalisasi awal dari data-data yang memiliki keteraturan dan mencari data-data tambahan untuk menguji generalisasi tersebut. Penyimpulan dilakukan berdasarkan hasil interpretasi dan analisis data terhadap tiga fokus penelitian kemudian diverifikasi ulang untuk divalidasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian disajikan berdasarkan dua rumusan masalah yang terdiri atas (1) Bagaimanakah perbandingan alur cerita Novel *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* dan *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*.; (2) Bagaimanakah perbandingan penokohan Novel *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* dan *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*.

1. Perbandingan Alur dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* dan *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*

Alur cerita Novel *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* sebagai berikut:

a. Pengenalan

Adapun data pengenalan yang ditemukan dalam novel *assalamualaikum calon imam Karya Ima Madani* adalah sebagai berikut.

“Kalau sudah bersangkutan dengan Allah, aku tak bisa bersikap apapun. Siapa lagi yang berani mengganggu seperti ini kalau bukan Jidan Ramadani, pria yang rumahnya berdiri megah tepat di samping rumahku. Aku tak membalas pesannya dan dia tetap melempari kaca kamarku kerikil, “Sya! Nafisyah” teriaknya.” (Madani, 2018: 7)

Pada kutipan kalimat di menjelaskan bahwa tahap pengenalan Nafisyah dan Jidan dia sudah berteman sejak saat dia masih kecil sampai saat mereka dewasa dan mereka kuliah di

universitas yang sama namun jurusan yang berbeda.

b. Pemunculan konflik

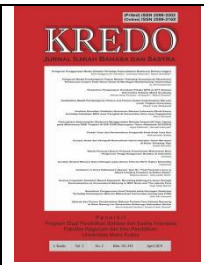
“Bulir air mata itu terjatuh, sungguh aku tidak ingin menangis lagi karena perasaan konyol ini, terlebih lagi hanya untuk seorang pria. Aku ingin melupakan Jidan, bukan kali ini saja. Sudah empat belas tahun lalu aku berebencana melupakan perasaan ini, sayangnya semuanya tetap sama mejadi rencana sampai kami tumbuh dewasa”. (Madani, 2018: 09)

Pada kutipan ini menjelaskan tentang perasaan Nafisyah begitu dalam untuk Jidan namun dia tak memiliki keberanian untuk mengungkapkan perasaannya itu suka memang itu sudah menjadi fitrah kita sebagai manusia wajar saja jika rasa suka itu terus mengalir sebab dia tak pernah lepas dari kebersamaannya.

c. Konflik memuncak

“Kamu itu bukan dokter, kamu ngak punya hak buat nyuntik pasien! Kuliah baru semester satu aja belum selesai, kenapa kamu seceroboh ini? harusnya kamu berpikir sebelum panjang sebelum bertindak. Jangan seperti anak keci lah, Sya! Kamu ngak mikirin kedepannya kayak gimana, kamu ngak mikirin kuliah kamu, kamu ngak mikirin orang yang susah payah buat kuliahin kamu? (Madani, 2018: 71)

Pada kutipan ini menjelaskan tentang kakak Nafisyah sangat marah karena Nafisyah sangat berani untuk mengambil keputusan yang bisa membahayakan nyawa seseorang walaupun niat baik Nafisyah itu tetap saja



pihak dari korban tersebut ingin menuntu karena salah dalam mendiagnosa.

d. Konflik mereda

“Untuk kedua kali ijab Kabul dilakukan, tetapi sekarang pa kali mengucapkannya di hadapan umum. Setelah aku tahu bahwa dia sepemilik suara merdu itu, jantungku mendengup tak karuan. Mungkin aku merasa panik saat di rumah sakit dulu sampai tak menyadari hal ini. Debar jantungku semkanin hebat setiap dara yang mengalir ditubuhku terasa. Oh, kenapa aku mendadak seperti ini? Jika kata Abi aku adalah penuh kejutan, menurutku pak Alif pria yang penuh rahasia. Bagaimana bisa suaranya sama begitu persis dengan suara pria yang kukagumi? Inikah yang namanya jodoh”. (Madani, 2018: 208)

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa jodoh Nafisyah adalah pak Alif jodoh yang bertemu dengan cara yang unik sungguh luar biasa sang pencipta mengatur scenario hidupnya. Pada akhirnya Nafisyah bisa luluh juga kepada dosennya yang satu ini.

e. Tahap penyelesaian

“Salsya pernah membicarakan perihal operasi, tapi kata dokter Sifa, itu terlalu beresiko. Hal ini karena mengoperasi bagian system saraf akan menghasilkan dua kemungkinan lima puluh persen bangun atau lima puluh persen tidak kembali bangun, tapi kalau Nafisyah tidak di operasi dia harus dirawat di rumah sakit seumur hidupnya”. (Madani, 2018: 421)

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa jalan satu-satunya adalah dengan melakukan operasi walaupun mungkin

hasilnya kurang maksimal tapi setidaknya ini salah satu cara untuk menyembuhkan adiknya itu.

Alur cerita Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia sebagai berikut:

a. Pengenalan

“Dewa menuntun Ra berdiri, persis ditempat empat tahun lalu gadis itu menangguk hingga kuncir saunya bergoyang. Wajah Ra yang biasa tenang saat itu sedikit tersipu. Sembarut semar pipi yang kemudian menjelma tawa, melihat betapa kocak kelakuan dewa yang langsung melonjak dan berputar-putar kegirangan seperti anak kecil, setelah mendengar jawaban Ra. Pemandangan indah kenangan yang tak mungkin di lupakan dewa, detik Ra menerima cintanya”. (Nadia, 2013:1)

Pada kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa pengenalan Dewa dan Asmara yang telah menjalin kisah selama 4 tahun dan sebentar lagi mereka akan menikah.

b. Pemunculan konflik

“Semua perisapan sudah di lakukan jauh-jauh hari. Gedung sudah di booking, catering telah dipilih dan undangan baru beberapa hari lalu jadi dan siap di sebar. “kamu ingin membatalkan pernikahan?” lelaki itu tergesa-gesa menegelang, bukan itu. Tapi kamu kamu memakai kata ‘tapi’ tadi, dewa menangguk, Cuma Ra dalam hidup Dewa, mereka bertatapan”. (Nadia, 2013:5)

Pada kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa tidak ada yang lebih sakit daripada di khianati dari orang yang kita cintai padahal sebentar lagi



pernikahan akan dilangsungkan tapi musibah ini terjadi begitu saja yang merenggut kebahagiaan Asma.

c. Konfillk memuncak

“Paginya dengan wajah lesu Dewa berjalan meninggalkan rumah Anita sebuah botol minuman plastic yang tergeletak tak jauh dari motornya terparkir, dengan cepat menjadi sasaran kekeselan kaki kanan cowok itu menendang bekas botol minuman plastic itu hingga terlempar sebelum menyalakan mesin dan melarikan motornya meraung-meraung membela jalan raya”. (Nadia, 2013:36)

Pada kutipan kalimat di atas menjelaskan emosi Dewa memuncak dia sedang emosi sama diri sendirinya mengapa bisa di melaukuan hal sejiik itu entah apa yang akan dikatannya jika Asma mengetahui kejadian ini.

d. Konfillk mereda

“Tidak pernah terpikir untuk putus dari Ra apalagi karena persoalan sekecil itu apa yang mereka miliki jauh lebih indah dan berarti, lagi pula pernikahan di ambang pintu, namun Dewa terpaksa menjauh sebab malam itu sesuatu yang tidak diinginkan terjadi”. (Nadia, 2013:21)

Pada kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa cinta Dewa dan Asma yang begitu besar dan kuat menjaga setiap kesempatan merawat kesetiaan dan memanfaatkan kesalahan sejatinya kesalahan itu diperbaiki bukan jikalau pasangan kita berbuat salah langsung ditingalkan.

e. Tahap penyelesaian

“Dalam islam nggak ada kamus pedekate tanpa niat menikah. Lihat apakah dia merencanakan masa depan bersamamu. Cinta memang harus dibuktikan tapi ini tidak boleh jadi alasan pacarmu meminta lebih dari yang diperbolehkan agama”. (Nadia, 2013:89)

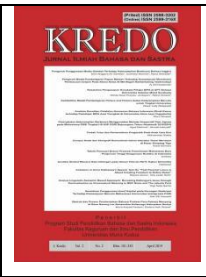
Pada kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa bagaimana islam sangat memuliakan yang namanya cinta bagaiman Allah mengatur takdir baik kepada hamba-hambanya yang senang tiasa bersyukur kepadanya.

1. Perbandingan Penokohan novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani dan Assalamualaiku Beijing Karya Asma Nadia.

a. Nafisyah Kaila Akbar

Nafisyah dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani yang karakternya di gambarkan sebagai sosok baik, pintar egois, dan ceroboh, pantang menyerah dan tabah, Nafisyah seorang mahasiswi semester awal, dia juga anak PMI dan juga menyukai tawekondo dalam perjalanan kehidupan yang di gambarkan dalam cerita dia menyukai teman masa kecilnya namun diam-diam menyimpan rasa kepadanya namun pada kenyataannya dia menikah dengan dosennya namun mereka di ambang perpisahan karena Nafisyah mengalami penyakit yang mungkin saja akan membuatnya cacat seumur hidup.

“Dinginnya udara tak mengurungkan niatku untuk mengambil wudhu dan melakukannya sembahyang tahajjud seperti hari-hari biasanya. Teringat bagaimana aku tertidur kemarin alasan



apa yang membuat air mataku meluapkembali sampai aku tertidur, membuatku merasa bodoh menagisi laki-laki yang bahkan dia tak tahu bahwa kau menyukainya”. (Madani, 2018: 5)

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa bentuk protagonis seorang Nafisyah ditandai dengan sholat tahajjud yang dilakukannya setiap hari namun karakternya yang sangat lemah lembut terhadap dirinya rasa sukanya kepada Jidan membuatnya menjadi sangat perasa bahkan dalam hal apapun itu.

b. Alif Syahbani Alexix

Tokoh Alif Syahbani Alexix dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani di gambarkan sebagai sosok yang cerdas, baik hati, egois, sabar. Dalam cerita ini dia sebagai dokter sekaligus dosen. Namun kemapanan sudah dia dapatkan namun dia belum menikah akan tetapi takdir mempertemukannya dengan Nafisyah dan menikah dengannya.

“Daripada kamu kebanyakan mikirin urusan pribadi mending kamu lebih baik p[ikirkan apa resiko kalau kamu tidak lulus SKS sayakalau kamu ngak sanggup mending kmu mundur dari sekarang”. (Madani, 2018: 111)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk antagonis dari pak Alif dengan memberikan ancaman kepada mahasiswa yang dianggapnya tidak akan lulus dari mata kuliahnya karakter Alif pada mahasiswanya memang dingin dan teliti sedikit kesalahan saja bisa berakibat fatal.

c. Jidan Ramadani

Tokoh Jidan Ramadani Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini sebagai sosok yang baik hati, sabar dan pandai. Penggamabarran tokohnya dia adalah suami kakak Nafisyah namun dia sempat menyukai Nafisyah sebelumnya namun dia tak menyangka bahwa sahabatnya itu menyukainya juga dan pada akhirnya mereka tidak di takdirkan untuk bersama.

“Diai mengeluarkan hanpdone ku dari saku celana 2704 itu sandinya kan ayo jawab kenapa kamu pake tanggal lahirku yah aku keberatan karena aku juga ciinta sama kamu nafisyah”. (Madani, 2018: 196)

Pada kutipan ini jelaskan bahwa bentuk dari antagonis Jidan di tandai dengan dia mencintai Nafisyah setelah dia menikahi kakaknya karakter Jidan juga menyukainya namun perasaan mereka tak bisa disatukan sebab Jidan sudah menikahi kak Fisya terlebih dahulu kecerobohan dan ketidakepekaannya membuatnya tidak berjodoh dengan Nafisyah.

d. Salsya Sabila Akbar

Salsya Salsabila Akbar Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini, dia adalah sosok baik hati, cerdas, penyangg dan bertanggung jawab. kakak yang sempurna bagi Nafisyah dia dokter di salah satu rumah sakit, dia juga membantu membiayai kuliah Nafisyah walaupun tidak sepenuhnya..

“Pipi kak salsya memerah hebat bentar Sya’ kakak Salsya melepaskan tangan Jidan memberikan selemba kertas. Kamu kok merobek tiket kamu



kemari? Gimana mau naik pesawat kalau nggak punya tiket ke sana. Ummi sudah ngizin kamu pergi tanpa kamu menerima lamarannya dokter Alif”. (Madani, 2018: 171)

Pada kutipan ini di jelaskan bahwa bentuk dari deutragonis Salsya ditandai dengan dia memberikan tiket dan izin keluar negeri tanpa menerima lamaran sebagai persyaratan karakter kebaikan Salsya terhadap adiknya itu walalupun berat hati melepaskan namun demi pendidikan adiknya dia rela melakukan itu semua.

e. Husain Akbar

Tokoh Husain Akbar Akbar Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini sosok Abi bagi keluarga Nafisyah dan sosok yang bijaksana, baik hati, ramah dan sabar Ayah bagi keluarga Ibu Mia karena dua kali menikah namun pernikahan keduanya bukan sesuatu yang di rencanakan melainkan dia menikah hanya karena amanah dari saudaranya.

“Abi selalu tersenyum dia tak mau membahas sejak kemarin dia selalu seperti itu tak mau membahas penyakitnya Abi udah bilang kalau baik-baik saja biasanya tiga hari Abi langsung pulih kok jadi kamu nggak usah khawatir”. (Madani, 2018: 179)

Pada kutipan ini di jelaskan bahwa bentuk dari protagonis di tandai dengan kalimat-kalimat baik-baik saja padahal sebenarnya Abinya tak baik-baik saja namun dia tak pantang menyerah dalam menghadapi penyakitnya walalupu seseklai dia mengasihani dirinya sendiri yang sudah tak berdaya.

f. Ummi Aisyah

Tokoh Ummi Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini di gambarkan sebagai sosok yang sabar, baik hati, penyanggah baginya tidak ada yang lebih penting bagi kebahagiaan anak-anaknya.

“Duduk dan makan saja princes ummi nanti terlambat lagi balas ummi dengan lembut”. (Madani, 2018: 12)

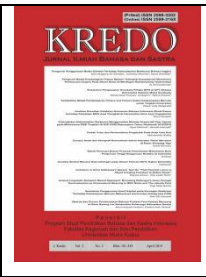
Pada kutipan ini di jelaskan bahwa bentuk deutragonis Ummi ditandai dengan dia tidak ingin merepotkan anaknya di dapur bentuk kasih sayang Umminya setia sepanjang masa baginya kebahagiaan anak-anaknyalah yang utama.

g. Dokter Kahfa Dokter Nalya

Tokoh Kahfa dan Nalya Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini di gambarkan sebagai sosok yang baik hati, sabar, pandai dan bertanggung jawab dia adalah seorang dokter sekaligus suami istri dari saudara tiri Nafisyah daia cukup banyak membantu Nafisyah dan Alif ketika mereka ingin menikah.

“Mbak nalya duduk di sampingku loh Sya? Tangan kamu gemetar keringatan juga dia menyentuh lembut tanganku “Astgafirullah” dingin banget kamu nggak kenapa-kenapa?” (Madani, 2018: 30)

Pada kutipan ini di jelaskan bahwa bentuk deutragonis Nalya di tandai dengan rasa peduli terhadap Nafisyah pertemuan pertama akan menyisahkan kesan pertama seperti inilah Nalya kepada adiknya fisyah walaupun bersaudar tiri namun itu tidak menjadikan Nalya berperan antagonis.



h. Fadli dan Fadil

Tokoh Fadli dan Fadil yang Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini sebagai sosok yang baik hati, bijaksana, cerdas mereka dalam saudara tiri Nafisyah namun kedua anak kembar ini juga seorang mahasiswa di kedokteran.

“Fadil dan Fadli menahan diri untuk tidak tertawa Jidan memandnag kesal kepadaku tidak biasa dia menunjukkan eksperesi seperti ini biasanya dia langsung mengejekku dia memang sedikit aneh sejak pulang dari tadi”. (Madani, 2018: 157)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk utility pada dua anak kembar ini dia mengejek Nafisyah dengan menertawakan kecerobohnya namun dua kembar ini adalah saudara tiri dari Fisya namun sikapnya tetap memperlakukan Nafisyah seperti saudara kandung sendiri.

i. Sahabat Nafisyah (Rachel, Rara, Dinda, Aris, Jiad, Zahra)

Tokoh Rachel, Rara, Aris, Jiad, Dan Zahra Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini digambarkan sebagai sosok periang, sabar, humoris dan baik hati mereka adalah sahabat Nafisyah yang banyak membantu baik dari segi akademik maupun akademik yang menemani Nafisyah baik di saat duka maupun bahagia.

“Aris melemparkan jitakan kening. Aku tahu dia hanya bercanda syukurlah aku jago menghindar. Apalah arti Jidan tanpa Nafisyah, ejek dinda dia di tengah menyusun dus-dus yang baru dipindahkan aris ke mobil.

Rara ikut memjokan kami, bagai kuku dengan rambut.

Dinda mengajjaku sembahyang di masjid. Aku menerima ajakannya semntara Rara dan Zahra sedang berhalangan.

Rara doain deh semoga hujan turun biar romantic, eh ngak boleh deh. Hujan seklaigus petir ajah belum halal”. (Madani, 2018: 57)

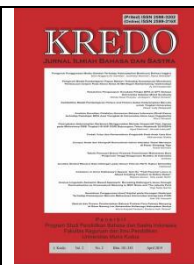
Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk Utility sahabat Nafisyah yang terlambatnya luar biasa yang membuat Aris ingin mejitaknya dan ejekan-ejekan sahabatnya terhadap dia denagn Jidan walaupun sebenarnya mereka tidak tahu bahwa memang Fisya suka kalau di jodoh-jodohin dengan Jidan.

j. Mbok lin, pak joko dan zaki

Tokoh Mbok Lin Pak Joko Dan Zaki Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini sebagai sosok yang baik hati dan sabar mereka adalah pengurus rumah Pak Alif sekaligus penjual bakso dekat kampus Nafisyah Dkk.

“Seorang anak SMA dengan membawa nampan dia terlalu muda untuk enjadi mas Joko pemilik kedai ini pelayan itu bernama Zaki anak kedua mas Joko dan sbeentar lagi lulus SMA. Monggo dimakan baksonya mas-mas, mbak-mbak ujar saki, mbak Fisyah kok mukanya di tekuk ngak biasanya”. (Madani, 2018: 107)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk utility di tandai dengan pengenalan Zaki kepada Fisya dan sahabatnya yang suka makan bakso di warung Mas Joko.



k. Dokter Sifa dan Dokter Huda Sahabat Alif

Tokoh Sifa dan Huda Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini sebagai sosok yang baik hati dan bijaksana dia seorang dokter di rumah sakit pusat mereka sahabat Alif sekaligus rekan kerja yang baik.

“Sejak kapan terlepas dari kemeja putih jadi kelihatn mudanya ujar perempuan itu ketika melihat penampilan informal alif.

Dan akhirnya ente nuikah juga kalau ini bukan suasan berkabung pasti aneh kasih kamu selamat huda menpuk pundak alif “ saat seorang wanita memilihmu sebagai suaminya maka dia telah meletakkan kepercayaan akan kepemimpinanmu nanti bukan hanya dia yang harus yakin sama pernikahn tapi ente juga”. (Madani, 2018: 195)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk ulitily di tandai dengan pujian Sifa karena masih terlihat sangat muda dan Huda yang senang melihat alif sudah menikah mereka berdua adalah sahabat Alif.

l. Keluarga Azzam

“Mas Ragil kehadiran pria itu membuat Alif kaget pria itu tersenyum dan mengucapkan salam bersamaan dengan suster yang keluar ruangan, saya lihat struktur rumah sakit dan saya lihat nama kamu di bagian spesialis bedah pediartik jadi saya buat janji sama kamu”. (Madani, 2018:250)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk foil ini di tabndai dengan hubunganya yang kujrang baik dnegan pak Alif di masa lalu namun kini dia

sudah menyadari kessalahnya dan ingin memperbaiki semuanya.

Penokohan Assalamuaikum Beijing Karya Asma Nadia Sebagai Berikut:

a. Dewa

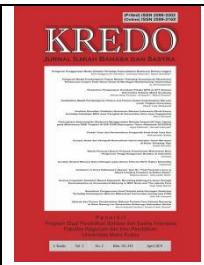
Tokoh Dewa dalam novel *Asaalamuaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok yang baik, egois, Dewa salah satu karyawan swasta di sebuah perusahaan dia menjalin kisah dengan perempuan yang dipujanya selama empat tahun tetapi dalam semalam dia mengahangcurkan masa depan dan pernikahannya yang batal.

“Dewa memandang penuh kasih foto berukuran kecil yang terselip di dompetnya foto lusuh yang sudah berada disana bahkan sebelum mereka jadian. tak hanya foto Ra namun cuman foto itu juga memberinya awal setelah sebelumnya tak punya apa-apa untuk dipandang setelah jam kuliah usai”. (Nadia, 2013:20)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk protagonist di tandai dengan sikap dewa yang selalu memanjakan Ra nya dan menyimpan foto Ra perempuan yang di cintainya itu.

b. Asmara

Tokoh Asmara dalam novel *Asaalamuaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok, baik hati,sabar, bijaksana dan cerdas dapat dilihat dari sikap yang di ambil walaupun sulit untuk memebatalkan pernikahannya namun dia masih bisa tegar dan sikap sabarnya menghadapi pentyakitnya serta hatinya baik dan tuulus sehingga dia di pertemukan dengan lelaki dari negeri china yang



mampu menuntunya baik didunia maupun di akhirat.

c. Sekar

Tokoh Sekar dalam novel *Asaalamuaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok, pintar, baik dan bertanggung jawab dapat dilihat dari caranya merawat sahabatnya waktu sakit parah dan sekar ini penyemangat tersendiri bagi sahabtanya yang ditinggal nikah agar cepat move on dan mendapatkan lelaki yang pantas mendampingi.

“Jangan khawatir China setelah olimpiade maju kok pasti banyak yang bisa bahasa ingggirs”. (Nadia, 2013:9)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk deutragonis di tandai dengan sekar sahabatnya yang menuntunya selama ia berada di kota Beijing china.

d. Mama

Tokoh Dewa dalam novel *Asaalamuaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok, baik, penyanyang, bijaksana dapat dilihat dari sosok Mama ini bagaikan malaikat tak bersayap bagi Asma karena apapun keputusan Asma pasti selalu di dukung olehnya dan sewaktu sakit dia sangat perhatian penuh dengan anaknya.

“Mama menggeleng berkali-kali sekar dengan berurai air mata memeluk mama erat-erat”. (Nadia, 2013:128)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk deutragonis di tandai dengan terkejut, syok dan tidak percaya bahwa anak semata wayangnya sedang di rawat dirumah sakit.

e. Zhongwen

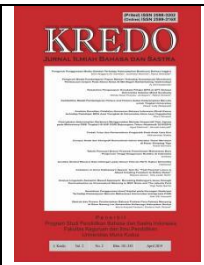
Tokoh Zhongwen dalam novel *Asaalamuaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok, ramah, baik hati, bijaksana dan bertanggung jawab dilihat dari cara dia masuk memeluk agama islam pertama kali dia mengambil keputusan yang mengharuskan dirinya berkorban banyak termasuk keluarganya yang harus dia tinggalkan namun tak mengurangi niat lelaki itu untuk muallaf bukan hanya karena perempuan tapi tentang agama yang sedang dia pahami, keputusannya itu pula yang membuatnya menikahi Asma walalupun kondisi Asma sedang tidak baik-baik saja.

“*Only twenty minutes.* Pemuda itu membalas dengan senyuman hangat ada sesuatu di tarikan ujung bibirnya. Sosok tampan dengan tubuh menjulang itu tak hanya senyum dengan bibir tetapi juga matanya”. (Nadia, 2013:10)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk protagonis di tandai dengan lelaki bermata sipit itu menjawab pertanyaan Asma dengan senyuman yang manis.

f. Anita

Tokoh Dewa dalam novel *Asaalamuaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok, egois, pintar dan cerdas di tandai dengansikpa keras kepalanya untuk memiliki Dewa ambisinya yang terlalu dalam sehingga dia rela melakukan apapun untuk bisa jadi istri Dewa namun setelah pernikahan dia tak pernah merasakan jadi istri yang sesungguhnya karena dewa tak pernah menafkahnya baik lahir maupun batin.



“Bagi Anita, hal tersebut sama sekali bukan alasan untuk mundur, justru menambah semangat menaklukkan lelaki itu dia belum perah di tolak sebelumnya. Parasnya yang cantik lekuk tubuh menarik kulitputih hidungnya mancung. Entah darimana anita emndapatkan nuansa blasteran”. (Nadia, 2013:49)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk antagonis di tandai dengan sikap Anita yang mau menyerah dalam mendapatkan Dewa padahal dia sudah tahu bawa Dewa sudah memiliki pasangan dan sebentar lagi akan menikah namun itu mengurangi ambisi Anita untuk mendapatkan Dewa.

g. Mas ridwan

Tokoh Ridwan dalam novel *Asalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia di gambarkan sebagai sosok, baik hati, pintar, sabar dan penyanyang dilihat dari cara dia memperlakukan istrinya dan sahabat istrinya yang sangat baik tak melihat bulu namun apapun itu dia akan melakukan yang terbaik.

“Mas ridwan bukan tipikal romanrtis aku malah nyadar kalau ada laki-laki sekaku dan seformal begitu di planet ini, tapi dia baik dan setia. Ngakk perlu khawatir dia selingkuh salaman sama perempuan lain aja dia ngak mau”. (Nadia, 2013:88)

Pada kutipan ini dijelaskan bahwa bentuk deutragonis di tandai dengan sifat baik yang ditujukan kepada istrinya kesetiaan yang selalu dia pengang dengan erat dan menjadi lelaki yang bertanggung jawab.

2. Persamaan dan Perbedaan novel *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* dan novel *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*.

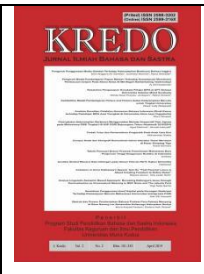
Pada persamaan kedua novel ini menceritakan tentang kisah seorang perempuan yang memiliki penyakit yang hampir merenggut nyawanya bukan sakit biasa namun penyakit parah di deritanya, orang tua mereka sudah bercerai dan masing-masing tinggal bersama mamanya. kisah percintaan mereka juga unik dan memiliki kisah cinta yang rumit namun pada akhirnya takdir mempersatukan mereka dan pesan moral bisa kita petik bagaimana harapan dan doa yang mereka panjatkan terkabul walaupun dalam penantian panjang hal yang mustahil dapat menjadi kenyataan dengan kekuatan doa mereka dan kedua novel ini juga menyuguhkan peran orang tua, sahabat yang sangat penting didalam menjalani kehidupannya yang berat bagaimana orang-orang yang baik berperan penting dalam proses penyembuhan penyakit yang dideritanya.

Perbedaan dari kedua novel ini dari *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* dan novel *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*, lokasi kejadian yang berbeda, profesi pemain yang di gambarkan kedua novel ini berbeda, cara mencintai kepada pasangannya mereka pula berbeda.

Pembahasan

1. Perbandingan Alur dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani* dan *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*.

Plot merupakan rangkainya peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah ini



umumnya selalu berkaitan dengan peristiwa kausal. Peristiwa ini menyebabkan dampak dari peristiwa ini menyebabkan dampak dari peristiwa lain yang tidak dapat terabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya (Stanton, 2007:26). Setiap peristiwa mengalami keterkaitan dan menjalankan tahap-tahap yang telah di tentukan. Konflik tidak dapat muncul terlebih dahulu di banding pengenalan terhadap cerita.

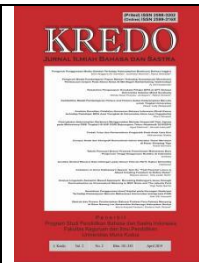
Abrams (dalam Wahyuningtyas dan Santoso, 2006: 6) mengungkapkan bahwa plot merupakan struktur peristiwa-peristiwa, yaitu bagaimana yang terlihat dalam pengurutan dan penyajian berbagai peristiwa untuk mencapai efek emosional dan efek artistis tertentu. Tahapan-tahapan peristiwa terjalin dalam suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku yang muncul dalam karya sastra.

Alur adalah rangkaian peristiwa yang sambung menyambung dalam sebuah cerita berdasarkan logika sebab akibat. Dalam sebuah cerita terdapat berbagai peristiwa. Akan tetapi, peristiwa-peristiwa dalam cerita itu tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan antara peristiwa satu dengan peristiwa lainnya. Nah, rangkaian peristiwa itulah yang membentuk plot atau alur cerita. Jadi, plot itu memperlihatkan bagaimana cerita berjalan. Misalnya, sebuah cerita dimulai dari peristiwa A dan diakhiri dengan peristiwa E, A, B, C, D, dan E itulah plot cerita.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pada novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia Plot merupakan rangkainya peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah ini umumnya selalu berkaitan dengan

persitiwa kausal. Peristiwa ini menyebabkan dampak dari peristiwa ini menyebabkan dampak dari peristiwa lain yang tidak dapat terabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya (Stanton, 2007:26). Setiap peristiwa mengalami keterkaitan dan menjalankan tahap-tahap yang telah di tentukan. Konflik tidak dapat muncul terlebih dahulu di banding pengenalan terhadap cerita. Adapunn tahap-tahap terbentuknya alur yang ditemukan dalam novel ini sebanyak 230 data di antaranya terdapat 53 data pada tahap pengenalan, 54 data pada tahap pemunculan konflik, 37 data pada tahap konflik memuncak, 23 data pada tahap konflik mereda dan 53 pada tahap penyelesaian.

Data pada tahap pengenalan ini di paparan awal cerita, pengarang mulai memperkenalkan tempat kejadian, waktu topik, dan tokoh-tokoh cerita pada kedua novel dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani ini dijelaskan Penggambaran tokoh Nafisyah dan Alif yang di pasangan sebagai suami istri Alif sendiri seorang dokter sekaligus dosen Nafisyah sampai pada akhirnya dia menikahinya dengan cara yang unik , Jidan adalah sahabat Nafisyah dari kecil tetapi dia menikahi kakak Nafisyah, Ummi yang sendirian merawat Nafisyah dan Salsya sampai dewasa, Abi yang menikah lagi karena amanah saudaranya. Fadli, Fadil dan Nalya adalah saudara tiri dari Nafisyah dan Salsya sedangkan dokter Kahfa, Sifa dan Huda sababat Alif. Rara, Aris, Zahra, Dinda Jiad dan Rachel sahabat Nafisyah walaupun mereka jurusan namun mereka di satukan organisasi sedangkan dalam novel *Asslamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia terdapat Kisah cinta Asma dan Zhongwen yang di tandai kisah cinta mereka dari Yunnan seperti cerita

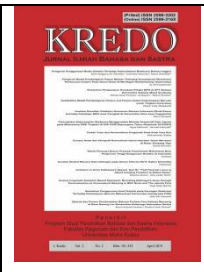


lagendaris The Legend Of Ashima, Dewa mantan calon suami dari asma yang mengahancurkan kepercayaan Asma dalam satu 4 kisah yang di jalanya empat tahun berakhir dengan pengkhianatan bersama Anita. Mama, Sekar dan Mas Ridwan, Ibu, sahabat dari Asma yang selalu bersamanya baik suka maupun duka.

Data pada tahap pemunculan konflik peristiwa mulai terjadinya problem-problem yang ditampilkan pengarang kemudian ditingkatkan mengarah pada peningkatan problem dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani tingkat pemunculan konflik berawal dari Fisya yang menyukai sahabatnya diam-diam dan pada akhirnya sahabatnya itu menikahi kakaknya. Dosen yang paling tidak disukainya itu datang untuk melamarnya sedangkan Nafisyah ingin kabur keluar negeri agar tidak melihat kakaknya menikah dengan sahabatnya, Nafisyah yang baru mengetahui kebenaran tentang Abinya kenapa dia ditinggalakan pada saat dia kecil dan secara bersamaan pula dia mengetahui penyakit abinya padahal Fisya belum memafaakan kesalahan Abinya di masa lalu dan pemunculan konflik pada *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia itu ditandai dengan Asma dan seluruh keluarganya yang kecewa atas sikap Dewa kepercayaan Asma yang dia bangun selama 4 tahun lamanya berakhir dengan sia-sia, Dewa yang menikahi Anita secara diam-diam tanpa diketahui keluarganya dan pada akhirnya dia menikah atas keterpakasaan dan tak memberinya nafkah baik lahir maupun batin kepada Anita. baginya menikahi Anita hanyalah sebuah kesalahan, cinta Asma kembali ada pada waktu dia ke negeri tirai bambu yang membawanya

pada perkenalan singkat dirinya dengan Zhongwen namun masalahnya lelaki ini berbeda agama dengan Asma.

Data pada tahap konflik memuncak ini puncak dari terjadinya konflik cerita yang berasal dari peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelumnya dalam *novel Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madani ini ketika Nafisyah sudah memaafkan Abinya namun lagi-lagi Abinya sudah sangat drop dia tidak tahu kapan Abinya akan meninggalkannya selamanya keadaan itu pula yang memaksa Alif untuk menikahi Nafisyah karena itu permintaan terakhir Ayahnya. Pada saat itu juga Ayahnya meninggal dan menyisihkan luka terdalam. Tak lama Nafisyah yang ternyata mengalami penyakit yang parah namun tidak di ketahui Alif yang membuat Nafisyah bercerai karena baginya kebahagiaan suaminya itu segalanya dengan begitu dia tidak usah mengurusnya karena Nafisyah tahu bahwa dia akan catat seumur hidupnya dan kemungkinannya untuk meninggal banyak sedangkan konflik memuncak dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia dalam hal ini Zhongwen yang meninggalkan agamanya dan negerinya bukan semata-mata untuk Asma namun dia terperangkap dalam kenyamanannya dalam mengenal islam yang memberinya keberanian untuk berpindah agama namun Ayahnya tak mentoleransi hal itu makanya dia di usir dari rumahnya sedangkan sampai di tanah air Asma dia mendapati kekasihnya itu sedang sakit yang parah namun tak mengurangi niatnya untuk menikahinya dan pada akhirnya mereka berdua menikah namun setelah itu Asma koma selama beberapa bulan.



Pada tahap konflik mereda, sesuatu yang bisa sedikit menenangkan pembaca dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani pada tahap ini akhirnya Fisya dan Alif sempat di talak namun mengetahui bahwa kepergian Nafisyah bukan karena tak mencintainya melainkan karena penyakitnya akhirnya mereka berdua rujuk kisah yang dilaluinya semuanya indah karena melibatkan Tuhan namun Fisya harus di operasi untuk menyembuhkan penyakitnya itu dan itu bisa saja membuat Nafisyah kehilangan nnyawanya namun inilah satu-satu cara yang harus dilakukan sedangkan dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sendiri bagaimana Asma bangun dari tidur panjangnya namun dia mengalami lupa ingatan namun itu tak membuat Zhongwen, sahabatnya dan Mamanya putus asa dia terus mendukung Asma menemaninya terapi dan berbagi macam hal yang dapat di sembuhkan.

Pada Tahap penyelesaian yang di paparkan oleh pengarang dalam mengakhiri penyelesaian konflik yang terjadi dalam novel *Assaalmualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani, Nafisyah yang sudah dikatakan meninggal namun selama 30 menit tanda vitalnya kembali sebuah keajaiban yang diberikan sempat satu tahu tak sadarkan diri namun Alif terus berdoa semoga dia bangun dan pada akhirnya Nafisyah bangun dari tidurnya walaupun tak sepenuhnya pulih namun dia sudah bisa berjalan dan akhirnya memiliki seorang anak kembar. Sedangkan dalam *Novel Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia, Asma yang semakin pulih dan membaik kini melakukan perjalanan bulan madu yang sempat tertunda dan setelah memastikan bahwa kondisinya

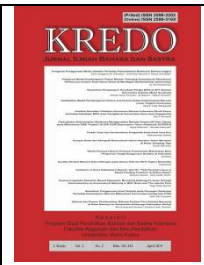
baik dia terbang ke negeri tirai bambu itu untuk bersilaturahmi kepada keluarga suaminya dan pada akhirnya dia memiliki dua anak yaitu perempuan dan laki-laki.

2. Perbandingan penokohan dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia.

Penokohan menurut Dewojati (2010: 169) adalah unsur karakter yang dalam drama biasa disebut tokoh adalah bahan yang paling aktif untuk menggerakkan alur. Lewat penokohan ini, pengarang dapat mengungkapkan alasan logis terhadap tingkah laku tokoh. Perwatakan atau penokohan dalam suatu cerita adalah pemberian sifat baik lahir maupun batin pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat pada cerita (Hayati, 1990:119). Menurut Santosa, dkk (2008:90) penokohan merupakan usaha untuk membedakan peran satu dengan peran yang lain. Perbedaan-perbedaan peran ini diharapkan akan diidentifikasi oleh penonton. Jika proses identifikasi ini berhasil, maka perasaan penonton akan merasa terwakili oleh perasaan peran yang diidentifikasi tersebut.

Pendapat serupa juga dipaparkan oleh Stanton (2007:33) bahwa karakter merujuk pada dua konteks yang berbeda. Pertama karakter merujuk pada individu yang muncul dalam cerita. Kedua karakter dimaknai sebagai pencampuran dari berbagai kepentingan, keinginan dan emosi dan prinsip moral dari individu-individu tersebut. Sifat tokoh di pengaruhi oleh motivasi dasar yang di lakukn secara spontan dn mungkin tanpa di sadari muncul dalam adegan atau dialog tertentu.

Penokohan adalah unsur karakter yang dalam drama biasa disebut tokoh



adalah bahan yang paling aktif untuk menggerakkan alur. Lewat penokohan ini, pengarang dapat mengungkapkan alasan logis terhadap tingkah laku tokoh. Perwatakan atau penokohan dalam suatu cerita adalah pemberian sifat baik lahir maupun batin pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat pada cerita adapun bererapa jenis penokohan yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia, protagonist sebanyak 21 data, antagonis sebanyak 10 data, tritagonis sebanyak 3 data, deutragonis sebanyak 16 data, foil sebanyak 6 data dan ulituy sebanyak 11 data.

Antagonis tokoh penyebab terjadinya konflik. Biasanya berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung maupun tak langsung, bersifat fisik maupun batin, dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani peran ini ada pada Nafisyah dan Alif dalam berbentuk batin kegoisan pada setiap permasalahan yang tidak bisa di atasi secara logis sedangkan dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia digambarkan dalam hal ini ada pada Dewa dan Asma batin yang mengejolak karena tak ingin melapaskan hubungan mereka begitu saja.

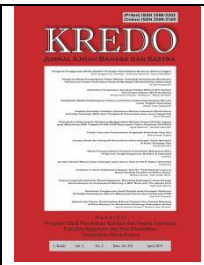
Protagonist merupakan tokoh yang menampilkan sesuatu yang sesuai dengan padangan kita, harapan-harapan kita, pembaca dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani ini yang diperankan oleh Nafisyah dan Alif bentuk kasih sayang mereka dan keterkaitan anatar keduanya jalinan yang tak kurang sekalipun badai menghantam sedangkan dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia, Sikap Asma yang baik dan bijaksana menjadikanya lebih kuat dan

Dewa yang masih terkurung dengan perasaannya dengan Asma dengan penyesalan setiap hari yang di rasakannya.

Deutragonis adalah tokoh lain yang berada di pihak tokoh protagonis. Peran ini ikut mendukung menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh protagonis. Dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani, Salsya sangat berperan penting dengan Jidan sebab waktu Nafisyah sakit dialah orang yang paling berjasa dalam kehidupannya sedangkan dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia, peran Sekar, Mama dan Mas Ridwan tak kalah pentingnya dalam kehidupan Asma selain itu dia mendukung segala keputusan yang terbaik untuk Ra-nya.

Tritagonis adalah peran penengah yang bertugas menjadi pendamai atau pengantara protagonis dan antagonis. Hanya dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani, digambarkan dalam peran ini ditandai dengan perseteruan antara Nafisyah dan Abinya namun Abinya bisa mengatasi permasalahannya dan Umminya juga berada di pihak mereka berdua Ummi dan Salsya sangat ingin melihat Abinya dan Fisya berbaikan dan itu terwujud ketika Fisya luluh dan memaafkan Abinya.

Foil adalah peran yang tidak secara langsung terlibat dalam konflik yang terjadi tetapi ia diperlukan guna menyelesaikan cerita. Biasanya dia berpihak pada tokoh antagonis. Dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani, ini peran ini ditandai oleh keluarga Azzam yang terlibat dengan pak Alif anak angkatnya, masa lalu yang kelam dan kejahatan yang di



rasakan oleh pak Alif membuatnya tidak menyukai keluarganya ini walaupun dia ingin keluarga angkatnya ini berbaikan sedangkan dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia yang di perankan oleh Anita yang rela melakukan apa saja demimendapatkan hati Dewa dan menikahinya walaupun dia melakukan hal yang tak sepatasnya namun dia sangat berambisi memliki Dewa walaupun Anita tahu bahwa Dewa sudah ingin menikah dan memiliki kekasih.

Utility adalah peran pembantu atau sebagai tokoh pelengkap untuk mendukung rangkaian cerita dan kesinambungan dramatik. Biasanya tokoh ini mewakili jiwa penulis. Dalam *Novel Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani Yang di gambararkan dalam sosok Fadli dan Fadil saudara tiri Nafisyah namun selalu ada untuk Nafisyah dan sahabat Alif dan Nafisyah yang selalu mendukung baik mereka berdua baik dalam keadaan susah maupun senang. Wardani, Fathurohman, Kuryanto (2021) dalam penelitiannya senada dengan bagian temuan penelitian ini yakni nilai-nilai dalam sastra terutama sastra lisan dan tulis dapat dijadikan sebagai referensi atau pengalaman kehidupan dalam menentukan keputusan.

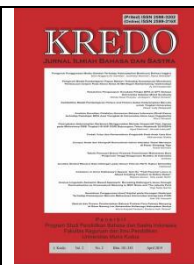
SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk Pada tahap

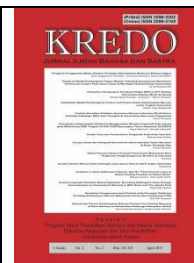
DAFTAR PUSTAKA

- Aminudidin.2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo
- Dola, Abdullah. 2007. *BahanAjar ApresiasiProsaFiksidan Drama*. Makassar: BadanPenerbit UNM.
- Damono, Supardi Djoko.2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa.

pengidentifikasiian data terdeteksi (jumlah data yang memiliki alur dan penokohan) Sebanyak 293 data yang terseleksi kemudian dirangkum, diberi kutipan, dan dikelompokkan berdasarkan jenis data. Berdasarkan hasil rangkuman data, kutipan data, dan pengelompokan data, dapat diketahui masing-masing jumlah data perkategori data yaitu: (1) data atau *pengenalan* pada Novel *Asslamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sebanyak 53 data, (2) data atau *pemunculan konflik* pada Novel *Assalamaualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani Dan Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sebanyak 54 data, (3) data atau *konflik memuncak* pada Novel *Assalamaualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sebanyak 37 data, (4) data atau *konflik mereda* pada Novel *Assalamaualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sebanyak 23 data, (5) data atau *tahap penyelesaian* pada Novel *Assalamaualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sebanyak 53 data. Pada penokohan yang mencakup *antagonis, protagonist, deutronagonis, foil dan ulitiy* pada novel *Assalamaualaikum Calon Imam* Karya Ima Madani dan novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia sebanyak 73 data.



- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Sefikd Aditama.
- Dewajati, Cahyanigrum. 2010. *Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Endrawarsa. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Endaswara, Suwardi. 2014. *Metodologi Penelitian Sastra Ed. Revisi*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta: Caps.
- . 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu.
- Patria, A., Utaminingsih, S., Fathurohman, I. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbantuan Video untuk Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 561-569.
- Faruk. 2003. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Moderenisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyani, Fathurohman, I. Kemampuan Menyusun Teks Cerita Pendek dengan Metode Simulasi melalui Film Nyai Ahmad Dahlan pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Jurnal Disastra, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 140-152.
- Hosillos, Lucia V. 2001. *Sfera Konsentrik dalam Kesusastraan Bandingan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Izwa Khudori Imam. 2018. Analisis Perbandingan Alur Cerita Film The Raid Redemption Karya Gareth Evans Dengan Film Dredd Karya Pete Travis Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di Sma: Tesis. Universitas Mataram.
- Jabrohim, (ed). 2010, *Teori Penelitian Sastra*. Masyarakat Poetika Indonesia Yogyakarta.
- Lestari, Dewi. 2011, *Perahu Kertas*. Bandung: Trudee Boks
- Luxemburg, Jan Van.MiekeBal, danWille, G. Weststeijin. 1992(1984).*Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Madani, Ima. 2018. *Assalamualaikum Calon Imam*. Jakarta: Coconut Books.
- Miles, Mattew B. dan Huberman, Micheal.A. 2009. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohodi). Jakarta: UI Press.
- Nadia. Asma. 2013. *Assalamualaikum Beijing*. Bandung: Noura Books.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Noor, Rochani M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta: ArRuz Media.
- Olyen Nandra Ignés. 2011. Novel Laskar Pelangi dan Novel Ma Yan Suatu Kajian Perbandingan: *TESIS*. Universitas Andalas Padang.



- Pradopo, Rahmat Djoko. 2011, *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Gajah Mada University: Press.
- Rimang, Siti Suwadah. 2012, *Kajian Sastra, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2005. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna Nyoman Kutha. 2016. *Metodologi Penelitian (kajian Budaya Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tang, Muhammad Rapi. 2008. *Moizak Dasar Teori Sastra dalam Penampangan Objektif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Tim Penyusunan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Puser Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wiji Pamungkas Nugroho. 2016. Perbandingan Dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori Dengan Novel Pulang Karya Toha Mohtar Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia Di Sekolah Menengah Atas: *TESIS*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wardani, E, R. Fathurohman, I. Kuryanto, M, S. 2021. Nilai Karakter Religius Cerita Rakyat Pertapaan Ratu Kalinyamat untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Progres Pendidikan*, V (1), 48-54.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Wellek, Rene dan Werren, austin. 1990. *Teori Kesustraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: PT. Gramedia.